

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BENDILJATI WETAN TENTANG
PEMBUATAN RAMUAN SAINTIFIKASI JAMU UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI**

**Choirul Huda^{1*}, Amalia Eka Putri², Afidatul Muadifah³, Trianita Sari⁴, Arif
Santoso⁵**

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Putra Bangsa

Email Korespondensi: Hudacoy85@gmail.com

Disubmit: 26 Oktober 2024 Diterima: 02 Agustus 2025 Diterbitkan: 01 September 2025
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i9.18124>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan manfaat ramuan saintifikasi jamu sebagai penurun tekanan darah tinggi melalui program penyuluhan di Desa Bendiljati wetan. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang cara pembuatan serta manfaat kesehatan ramuan saintifikasi jamu, dan untuk meningkatkan potensi wirausaha di desa melalui pengembangan sediaan ramuan jamu kering siap saji. Penyuluhan dilakukan dengan ceramah, pembagian leaflet, dan demonstrasi produk. Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan. Program penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat ramuan saintifikasi jamu untuk penyakit hipertensi. Tingkat pemahaman meningkat setelah penyuluhan, menunjukkan potensi pengembangan produk herbal lokal. Diperlukan monitoring lebih lanjut untuk memastikan pemanfaatan yang berkelanjutan dari pengetahuan yang diberikan. Perlu adanya kerjasama lintas sector untuk mendukung pengembangan potensi local seperti ini.

Kata Kunci: Hipertensi, Saintifikasi Jamu Hipertensi, Penyuluhan

ABSTRACT

This research aims to introduce the benefits of scientifically certified juice as a lowering of high blood pressure through a disinfection program in the village of Bendiljati wetan. The purpose of the initiative is to educate the public about how to make and health benefits of scientific herbs, and to enhance the potential of entrepreneurs in the village through the development of the supply of ready-made dry herbs. Delivery is done with lectures, leaflet sharing, and product demonstrations. Evaluation and monitoring is done with questionnaires before and after the examination. The design program is effective in raising public awareness of the benefits of the scientific herb for hypertension. The level of understanding increased after the decontamination, indicating the potential for the development of local herbal products. Further monitoring is needed to ensure the sustainable use of the knowledge provided. We need cross-sectoral cooperation to support the development of local potential like this.

Keywords: Hypertension, Scientific Diagnosis of Hypertension.

1. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan menyarankan masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional berupa jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya memelihara kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan.

Pemanfaatan obat tradisional harus tetap memperhatikan petunjuk penggunaannya seperti di antaranya memiliki izin edar dari BPOM, informasi yang tercantum dalam kemasan harus diperhatikan antara lain aturan pakai, tanggal kadaluarsa, peringatan/kontra indikasi, khasiat, kondisi kemasan harus dalam keadaan baik, dan bentuk fisik produk dalam keadaan baik.

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal. Menurut Nurarif A.H. & Kusuma H. (2016), hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sekitar 140 mmHg atau tekanan diastolik sekitar 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah yang perlu diwaspadai, karena tidak ada tanda gejala khusus pada penyakit hipertensi dan beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Hal ini yang membuat hipertensi sebagai silent killer (Kemenkes, 2018), orang-orang akan tersadar memiliki penyakit hipertensi ketika gejala yang dirasakan semakin parah dan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

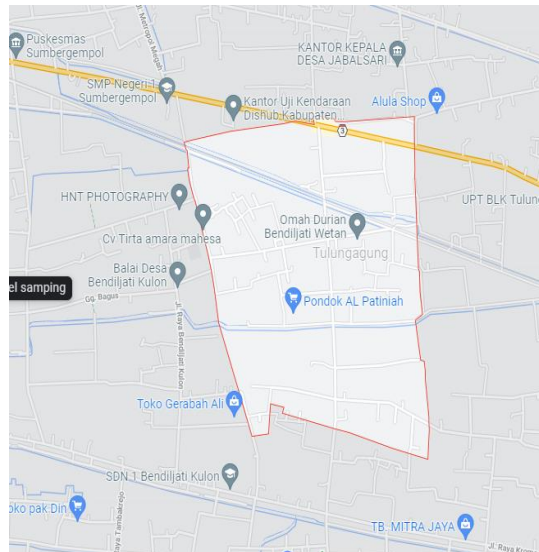
Pengembangan inovasi jamu dalam kemasan berawal dari ide pengembangan dan penggunaan produk non kimiawi yang saat ini lebih diminati masyarakat karena rendah efek samping. Tren di masyarakat yang menjalani kehidupan "back to nature" menjadi suatu penciptaan pangsa pasar yang strategis dalam pemasaran produk jamu dalam kemasan yang berkualitas.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan oleh dosen pengabdi, Mayoritas masyarakat Desa bendiljati Wetan berpendidikan akhir SMA/MA. Sebagian besar penduduknya adalah petani, peternak, pedagang, dan sebagian kecil pegawai negeri, guru-guru. Berdasarkan survey yang di peroleh, banyak masyarakat Bendiljati wetan menderita penyakit hipertensi sehingga mendorong dosen pengabdi untuk memanfaatkan bahan alam yang umum dan banyak ditemukan di desa bendiljati Wetan, dan dapat dimanfaatkan sebagai jamu yang tujuannya bisa digunakan sebagai terapi alternatif, sehingga masyarakat tetap dapat menjaga Kesehatan.

Uraian situasi di atas merupakan dasar mengapa perlu adanya solusi cerdas dalam meningkatkan pengetahuan mengenai saintifikasi jamu hipertensi sebagai Pereda penyakit hipertensi, yang bisa dilaksanakan di rumah. Melalui program saintifikasi jamu hipertensi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah dengan (1) melakukan survei terkait pengetahuan ibu rumah tangga di desa Bendiljati Wetan mengenai pemanfaatan ramuan jamu sebagai jamu sebagai bahan dasar saintifikasi jamu hipertensi (2) pengenalan manfaat ramuan saintifikasi jamu sebagai Pereda penyakit darah tinggi (3) Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat desa Bendijati Wetan dalam cara pembuatan Jamu saintifik untuk hipertensi. Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Bendiljati Wetan yang dapat dibuat dan dipergunakan sendiri di rumah (4) evaluasi dan monitoring pemanfaatan ramuan jamu saintifik sebagai Pereda hipertensi pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Bendiljati Wetan. Adapun peta lokasi

kegiatan pengabdian Desa Bendiljati Wetan, Tulungagung dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam upaya untuk mengangkat budaya pemanfaatan kesehatan tradisional termasuk jamu, maka pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, menerbitkan peraturan tentang Saintifikasi Jamu dan membentuk Komisi Saintifikasi Jamu Nasional yang bekerja untuk menyusun program kegiatankegiatan dalam mendukung pemanfaatan jamu yang aman, efektif, dan bermutu.

Saintifikasi Jamu merupakan suatu pengilmiahan pemanfaatan jamu melalui penelitian berbasis pelayanan kesehatan yang diatur dalam Permenkes No. 003/I/MENKES/2010. Saintifikasi Jamu menekankan pengembangan aspek pemanfaatan jamu sebagai upaya promotif, preventif, tanpa meninggalkan upaya kuratif, rehabilitatif dan paliatif, dan tetap mengacu pada kaidah ilmiah dalam pelayanan kesehatan.

Pengabdian yang dilakukan di masyarakat desa Bendiljati itu sendiri memberikan pembelajaran melalui program penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat mengenai (a) pengenalan manfaat yang terkandung di dalam ramuan saintifikasi jamu tekanan darah tinggi (b) edukasi serta pemberdayaan masyarakat desa Bendiljati mengenai cara pengeringan yang tepat dan proses pembuatan jamu yang benar (c) Sosialisasi mengenai cara pembuatan ramuan saintifikasi jamu yang dapat dibuat dan dipergunakan sendiri di rumah (d) evaluasi dan monitoring pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai manfaat ramuan saintifikasi jamu hipertensi di Desa Bendiljati wetan.

Bentuk kontribusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengedukasi serta memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan tanaman sekitar yang dapat di pakai sebagi penurun gejala penyakit hipertensi dimana sediaan tersebut lebih praktis dan memberikan banyak manfaat bagi kesehatan.

4. METODE

- a. Metode yang digunakan yaitu dengan : (1) Melakukan survei melalui kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Tanggunggunung khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK terkait ramuan saintifikasi jamu sebagai penurun tekanan darah tinggi atau hipertensi sebelum diadakannya sosialisasi. (2) Pengenalan manfaat ramuan saintifikasi jamu hipertensi sebagai penurun tekanan darah melalui program penyuluhan. (3) Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bendiljati wetan mengenai cara pembuatan jamu saintifik untuk penyakit hipertensi. (4) Evaluasi monitoring dengan melakukan survei melalui kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Bendiljati wetan khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK mengenai pengetahuan terhadap pemanfaatan ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi atau hipertensi.
- b. Peserta yang hadir sebanyak 20 ibu-ibu rumah tangga yang bergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK yaitu ibu rumah tangga yang berkisar umur 25-40 tahun yang bertempat balai desa Tanggunggunung, selama sosialisasi audience dapat memahami materi dengan rapi dan tersusun sesuai dengan rencana demi berjalannya pelatihan serta diskusi bersama beberapa masyarakat Desa Bendiljati wetan.
- c. Tahapan pengabdian masyarakat Desa Bendiljati wetan yaitu sebagai berikut :
 - 1) Melakukan survei kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga mengenai pengetahuan terhadap pemanfaatan ramuan saintifikasi jamu penurun tekanan darah tinggi atau hipertensi. Audience diberi laflet yang mana lengkap dengan bahan ramuan saintifikasi jamu untuk hipertensi sebagai penurun tekanan darah tinggi yang dapat dikonsumsi bahkan dibuat sendiri dirumah. Dalam sosialisasi pemberdayaan masyarakat juga dilengkapi sesi tanya jawab agar masyarakat dapat mendiskusikan permasalahan yang ada kepada tim Pemberdayaan Masyarakat Desa Bendiljati wetan.
 - 2) Pengenalan manfaat ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah melalui program penyuluhan tentang : (a) pengenalan cara pengambilan/pemanenan bahan ramuan yang benar sehingga di dapat simplisia yang berkualitas baik, (b) pengenalan kandungan dan manfaat yang terkandung dalam ramuan jamu saintifik yang sesuai dengan acuan jurnal ilmiah dan menggunakan data hasil penelitian. (c) pengenalan cara pembuatan sediaan ramuan jamu saintifik yang praktis dibuat dengan berbekal panduan standarisasi pembuatan simplisia dan pengetahuan pembuatan sediaan oleh tim pengabdian.
 - 3) Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bendiljati wetan Kabupaten Tulungagung mengenai cara pemanenan, pengeringan, penyerbukan dalam pembuatan ramuan jamu saintifik untuk penurun tekanan darah tinggi yang dapat dibuat dirumah bahkan bisa dijadikan ide usaha penambah pendapatan untuk membuka usaha dirumah masing-masing. Pada program ini mitra berpartisipasi dalam (a) Penjadwalan dengan ibu - ibu PKK terkait tempat, waktu pelaksanaan, jumlah peserta dan ketentuan umum peserta penyuluhan. (b) Penyebaran laflet sebagai penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan penyuluhan. (c) Dilakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Bendiljati wetan Tulungagung mengenai pembuatan ramuan jamu

saintifik penurun tekanan darah tinggi, dosis yang dianjurkan, cara penyeduhan dan penyimpanan sediaan.

- 4) Evaluasi monitoring dengan melakukan survei melalui kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam ibu-ibu PKK mengenai pengetahuan terhadap pemanfaatan ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi atau hipertensi dengan memberikan kuisioner sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi pengabdian masyarakat dengan materi seputar pemanfaatan, proses pembuatan ramuan jamu saintifik sebagai penurun darah tinggi, tingkat keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat dari hasil kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pengenalan manfaat ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi, melalui program penyuluhan tentang (a) pengenalan mengenai cara pemanenan simplisia yang bagus, (b) pengenalan kandungan dan manfaat yang ada pada ramuan jamu saintifik yang berguna sebagai penurun tekanan darah tinggi menggunakan data hasil penelitian, (c) pengenalan mengenai pentingnya pemanfaatan ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi. Cara pembuatan ramuan jamu saintifik penurun tekanan darah tinggi dilakukan dengan metode ceramah, pemberian leaflet, dan pelatihan pembuatan sediaan. (Gambar 1). Hasil dari pembuatan sediaan ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi dapat dilihat pada (Gambar 2)



Gambar 2. Pengenalan ramuan jamu sebagai penurun tekanan darah tinggi



Gambar 1. Hasil pembuatan ramuan jamu saintifik

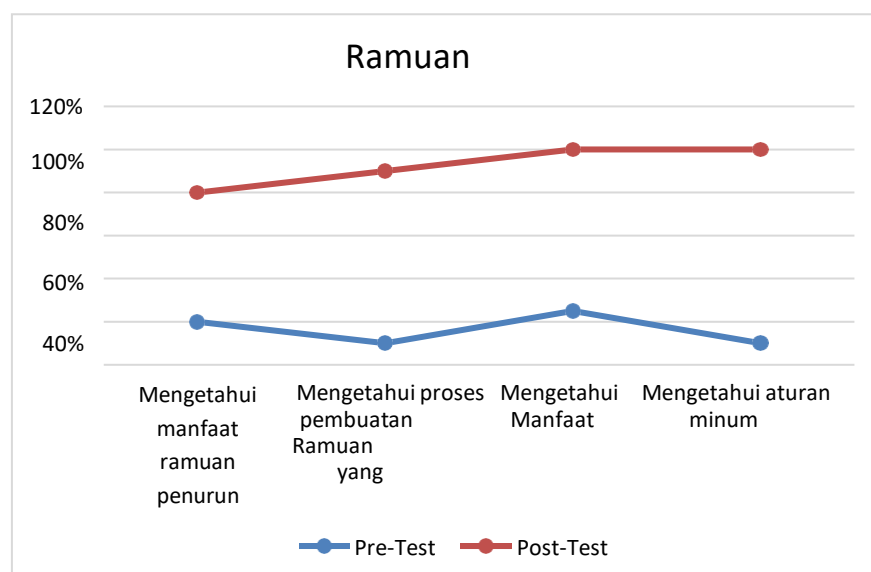
Setelah masyarakat di desa Bendiljati wetan mengetahui manfaat dari ramuan jamu saintifik itu sendiri, dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi mengenai cara pemanenan, dan cara pembuatan ramuan jamu saintifik guna menurunkan tekanan darah tinggi. Kegiatan sosialisasi dilakukan di rumah warga desa bendiljatiwetan dengan pembagian leaflet, contoh produk, dan presentasi oleh dosen pengabdian (Gambar 4).

b. Pembahasan

Pembuatan ramuan jamu saintifik penurun tekanan darah tinggi meliputi adanya proses pemetikan, disortasi kering, pencucian hingga bersih (Hasibuan dkk., 2023). Setelah itu dikeringkan dengan cara diangin-anginkan maupun dikeringkan menggunakan pengering dengan suhu 50 °C dengan lama waktu pengeringan 120 menit (Rauf dkk., 2017). Selanjutnya proses penghalusan menggunakan blender dan di ayak menggunakan ayakan ukuran 80 mesh untuk memperkecil ukuran partikel (Zainuddin & Hajriani, 2021). Setelah serbuk ramuan jadi, dan dikemas dalam wadah tertutup serta diberi stiker pada kemasan, sediaan ramuan jamu siap untuk di konsumsi.

Pengetahuan mengenai pemanfaatan serta cara pengelolaan tanaman sekitar yang memiliki potensi sebagai obat tradisional menambah wawasan masyarakat desa Bendiljatiwetan bahwa tanaman di sekitar dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, serta dapat digunakan sebagai ide berwirausaha salah satunya membuat sediaan jamu kering siap saji ramuan jamu saintifik dimana hal tersebut dapat mengembangkan potensi serta meningkatkan perekonomian di desa Bendiljati wetan dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan pembuatan sediaan jamu saintifik ini, dilakukan evaluasi dan monitoring dengan adanya pembagian kuisioner sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dan monitoring bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai ramuan jamu saintifik sebagai penurun tekanan darah tinggi, baik sebelum maupun sesudah dilakukan program pemberdayaan masyarakat di desa Bendiljatiwetan. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat dari hasil kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil analisis survei sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada (Gambar 3) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan tanaman sekitar sebagai penurun tekanan darah tinggi.



Gambar 4. Hasil survei sebelum dan sesudah penyuluhan ibu-ibu PKK Desa Bendiljati

6. KESIMPULAN

1. Masyarakat desa Bendiljati wetan yang awalnya belum mengetahui cara pembuatan dan manfaat jamu saintifik penuru sebagai antihipertensi, dengan adanya pengabdian masyarakat menjadi lebih tahu dibuktikan dengan hasil survey sebelum dan setelah pemberdayaan.
2. Evaluasi yang dilakukan oleh pengabdi yang sebelumnya jarang menggunakan ramuan jamu saitifik sebagai penurun hipertensi, sekarang menjadi lebih dimanfaatkan di Desa Bendiljati wetan.

SARAN

Perlu penelitian lebih lanjut terkait ramuan jamu hipertensi agar mendapatkan efek terapeutik yang lebih signifikan dan aman digunakan di kalangan masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Nur, H., & Humaerah, U. I. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 5(2), 35-42.
- Amanto, B. S., Aprilia, T. N., & Nursiwi, A. (2020). Pengaruh Lama Blanching Dan Rumus Petikan Daun Terhadap Karakteristik Fisik, Kimia, Serta Sensoris Teh Daun Tin (*Ficus Carica*). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.20961/Jthp.V12i1.36436>
- Anggorowati, D. A., Priandini, G., & Thufail, T. (2016). Potensi Daun (*Persea Americana* Miller) Sebagai Minuman Teh Herbal Yang Kaya Antioksidan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 6(1), 1-7.
- Arwanda, S. N., Wibisono, W., & Sari, R. P. (2021). Efektivitas Untuk Kesehatan. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 40-45
- Britany, M. N., & Sumarni, L. (2020). Pembuatan Teh Herbal Dari Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Limo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1-6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hasibuan, E. S., Batubara, R. A., & Lubis, M. S. (2023). Pembuatan Di Sabungan Jae Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 5(3), 114-116.
- Ishak, F., & Nurdin, S. I. (2023). The Effect Of Giving Avocado Leaf Boiled Water On Lowering Blood Pressure In The Elderly With Hypertension. *Nursing & Healthcare International Journal*, 7(1), 582-590. <https://doi.org/10.23880/Nhij-16000281>
- Putra, N. (2010). *Inventarisasi (Persea Americana Mill) Pada Berbagai Ketinggian Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam* (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Rauf, A., Pato, U., & Ayu, D. F. (2017). *Aktivitas Antioksidan Dan Penerimaan Panelis Teh Bubuk Daun (Persea Americana Mill.) Berdasarkan Letak Daun Pada Ranting* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Ria, A., & Idah, Y. (2023). Analisis Brand Equity Produk Teh Botol Sosro Berdasarkan Brand Association. *Jurnal Sekretari*, 10(2), 118-221.
- Sumarni, R., Sampurno, E., & Aprilia, V. (2016). Konsumsi Junk Food Dan Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 59. [https://doi.org/10.21927/Jnki.2015.3\(2\).59-63](https://doi.org/10.21927/Jnki.2015.3(2).59-63)
- Zainuddin, N. M., & Hajriani, S. (2021). Pembuatan Bubuk Kering Dari Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dengan Perbedaan Suhu Dan Lama Pengeringan Untuk Tambahan Makanan Fungsional. *Jurnal Agritechno*, 14(02), 116-121. <https://doi.org/10.20956/At.V14i2>
- Sumber: Buku "Tujuh Ramuan Jamu Saintifik, Pemanfaatan Mandiri Oleh Masyarakat", Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 2016, Hal. 4-6). *Redaksi Jamudigital.Com*. Afifah, D. N., Fridayanti, A., & Masruhim, M. A. (2015). Uji Aktivitas Antioksidan Fraksi Etil Asetat Daun Miana (*Coleus Athropurpureus* Benth). *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-1 Samarinda*, 5(6), 140-146.
- Dedi, I., Netti, H., & Evy, R. (2017). Pemanfaatan Labu Kuning Dalam Pembuatan Permen Jelly Dengan Penambahan Rumpun Laut. 4(2), 3510-3515.

- Erniati, E., & Ezraneti, R. (2020). Aktivitas Immunomodulator Ekstrak Rumput Laut. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.29103/Aa.V7i2.2463>
- Rosales, C., Demareux, N., Lowell, C. A., & Uribe-Querol, E. (2016). Neutrophils: Their Role In Innate And Adaptive Immunity. *Journal Of Immunology Research*, 2016, 2-4. <https://doi.org/10.1155/2016/1469780>
- Wahyuni, R., & Yulianti, R. (2017). Komunikasi Promosi Bersama Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Masyarakat Desa Di Kecamatan Waringin Kurung. *Avant Garde*, 5(2), 130. <https://doi.org/10.36080/Avg.V5i2.643>
- Wulan, & Agusni, I. (2015). Immunomodulators For A Variety Of Viral Infections Of The Skin. *Periodical Of Dermatology And Venereology*, 27(1), 63-39.
- Yolanda, A., 2021. Formulasi Permen Jelly Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau (*Premna Oblongifolia Merr*) Dan Uji Aktivitas Antioksidan. Universitas Perintis Indonesia. 1. Perka.Bpom No. Hk.03.1.23.06.11.5629 Tahun 2011 : Persyaratan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik perka.Bpom No.12 Tahun 2014 : Persyaratan Mutu Obat Tradisional Perka.Bpom No.32 Tahun 2019 : Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional